

**FAKTA DALAM NOVEL SEJARAH
“SANG PENCERAH” KARYA AKMAL NASERY BASRAL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum.)

Disusun Oleh :

Eka Setya Rusdhiana
NIM.15120094

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Setya Rusdhiana
NIM : 15120094
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 20 Juli 2022

Peneliti,



Eka Setya Rusdhiana

NIM. 15120094

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalâmu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul: FAKTA DALAM NOVEL SEJARAH “SANG PENCERAH” KARYA AKMAL NASERY BASRAL, yang ditulis oleh:

Nama : Eka Setya Rusdhiana
NIM : 15120094
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalâmu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juli 2022

Dosen Pembimbing,



Drs. Musa, M.Si.
NIP. 1962091992031001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1664/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : FAKTA DALAM NOVEL SEJARAH "SANG PENCERAH" KARYA AKMAL NASERY BASRAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EKA SETYA RUSDHIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 15120094
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Musa, M.Si
SIGNED

Valid ID: 63064933bdc1f



Penguji I
Riswinamo, S.S., M.M.
SIGNED

Valid ID: 63088a777ac86



Penguji II
Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 630884fce94b1



Yogyakarta, 29 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6308c86067792

MOTTO

Amor fati fatum brutum

Nietzche



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater tercinta

Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua orang tua

Adik-adik saya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

. Penelitian ini meneliti tentang novel *Sang Pencerah* tahun 2010, karya Sastrawan Akmal Nasery Basral. Novel sebagai bentuk media informasi yang bersifat menghibur memiliki beragam tema, salah satunya sejarah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah realitas sejarah yang digunakan dalam novel yang mengangkat seorang tokoh sejarah yang meliputi latar tempat, tokoh-tokoh dan peristiwa sejarahnya benar-benar seperti fakta sejarah yang terjadi?. Dan bagaimana Akmal mengekspresikan fakta-fakta sejarah yang terdapat dalam novel tersebut?

Penelitian ini menggunakan studi pustaka dengan metode sejarah yang meliputi, heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Penelitian ini menggunakan pendekatan sastra, yaitu *new historicism* milik Stephen Greenbalt dan teori yang digunakan adalah teori sastra dan sejarah menurut pandangan Kuntowijoyo. Sumber data primer penelitian ini adalah novel, foto, dan teks sejarah berupa catatan murid K.H. Ahmad Dahlan. Sedangkan sumber sekundernya yaitu Buku-buku dan Internet.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwa novel sejarah *Sang Pencerah* diangkat dari fakta-fakta sejarah yaitu pertama meliputi tokoh, ditemukan 13 tokoh sejarah, yang kedua ditemukan 5 tempat yang menjadi latar belakang peristiwa. Dan yang ketiga ditemukan 7 peristiwa sejarah.

Kata Kunci : Fakta Sejarah, Novel Sang Pencerah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ رَسُولُ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ

عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ . وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Segala puji bagi Allah swt atas segala rahmat dan karunianya yang telah memberikan akal untuk berfikir, dan yang telah menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk yang lainnya. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dengan segala kerendah hati, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M. A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Riswinarno, S. S., M. M., selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Syamsul Arifin, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Drs. Musa, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas segala bimbingan, nasehat, motivasi, waktu, dan kesabaran bapak selama membimbing peneliti dari awal sampai akhir.
5. Kedua orang tua dan adik adik saya atas dukungannya selama ini.
6. Teman-teman seperjuangan Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2015, terimakasih atas bantuan dan dukungan kalian.

7. Kepada sahabat Ari, Nita, Anis, Aistia, Al, Dinda, Taufiq, Panca, Fahmy, Adib, Dewi, Ayna, Firda, Ratna, Elvira.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak memungkinkan untuk disebutkan satu persatu oleh peneliti.

Yogyakarta, 20 Juli 2022
Peneliti



Eka Setya Rusdhiana.
NIM. 15120094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II: BIOGRAFI PENGARANG DAN PEMIKIRAN	
DALAM KARYANYA	18
A. Latar Belakang Pengarang	18
B. Karya-karya Akmal Nasery Basral	19
C. Analisis Gaya Penulisan Akmal.....	33
BAB III: TIJAUAN UMUM NOVEL SANG PENCERAH	35
A. Sinopsis Novel	35
B. Tokoh dan Karakter	37
C. Alur	45
D. Setting tempat	46
BAB IV: ANALISIS FAKTA SEJARAH DALAM NOVEL SANG	
PENCERAH MENGGUNAKAN TEORI SASTRA DAN TEORI SEJARAH	
KUNTOWIJOYO	47
A. Konteks Historis	47
B. Analisis Fakta Sejarah.....	48

BAB V: PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73
RIWAYAT HIDUP	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Langgar Kidul	60
Gambar 2. Kampung Kauman.....	61
Gambar 3. Masjid Gedhe	62
Gambar 4. Silsilah keluarga K.H. Ahmad Dahlan	63



DAFTAR LAMPIRAN

Foto Cover Novel Sang Pencerah	72
Foto KH. Ahmad Dahlan & Siti Walidah	72
Foto Langgar KH. Ahmad Dahlan	73
Foto Monumen Batu Masjid Gedhe Kauman	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai *literature* dan pandangan sastrawan mendefinisikan suatu karya sastra berbeda-beda. Pandangan yang berbeda-beda tersebut pada intinya bermuara pada definisi, bahwa karya sastra adalah komunikasi pengarang dalam mengungkapkan ekspresinya melalui bahasa yang indah, baik secara tulisan maupun secara lisan. Pengertian karya sastra lainnya adalah sebuah rekaan yang ditulis oleh pengarang karya sastra berdasarkan gambaran non- realitas pengarangnya ataupun realitas kehidupan yang mengelilinginya yang meliputi, sosial, budaya, dan politik yang memiliki hubungan terhadap sejarah.¹

Karya sastra dibagi menjadi dua bentuk, yaitu sastra non-imajinatif dan sastra imajinatif. Sastra non imajinatif adalah sastra yang menekankan pada unsur faktualnya daripada unsur imajinatifnya, dan menggunakan bahasa yang cenderung bermakna umum. Golongan sastra non imajinatif bisa dilihat dari jenis karya sastra seperti, biografi tokoh/ seseorang yang ditulis oleh pengarang (sastrawan). Otobiografi (seseorang yang menulis biografinya sendiri), dll. Sedangkan sastra imajinatif yakni sastra yang mengandung daya imajinasi yang lebih banyak dari sastra non imajinatif. Sastra ini mencoba untuk memberikan penjelasan, pemahaman, serta

¹ Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Yogyakarta: Garudhawacha, 2017), hlm. 5.

perspektif yang baru tentang penafsiran terhadap realitas kehidupan. Dengan kata lain, manusia bisa bersikap sebagaimana mestinya. Bentuk-bentuk dari sastra imajinatif diantaranya adalah, prosa (novel, cerpen, novelet), drama, dan puisi.²

Seperti yang telah disebutkan di atas. Salah satu sastra Imajinatif adalah novel. Novel tidak terlepas dari unsur fiksi dan fakta. Fiksi ialah prosa naratif yang imajinatif. Secara umum, fiksi memiliki kandungan yang mendramatisir hubungan antar tokoh-tokohnya. Hal tersebut didasarkan pada pengalaman maupun pengamatan penulisnya terhadap kenyataan. Tujuannya yaitu sebagai media penghibur dan pencerahan terhadap pengalaman kehidupan manusia.³ Dalam dunia kesastran, terdapat tiga jenis fiksi yang sering disebut fiksi nonfiksi yang penulisannya berdasarkan pada fakta. Yaitu pertama fiksi historis, apabila landasan penulisannya fakta sejarah. Kedua, fiksi biografi, apabila landasannya biografi, dan fiksi sains jika landasannya ilmu pengetahuan.⁴ Berdasarkan hal tersebut novel memiliki sifat tiruan dari realitas kehidupan.

Fiksi dan fakta sebagai ciri utama dalam karya sastra. Maka di dalamnya tidak terlepas dari unsur fakta. Karena sastra lahir dari fakta.

Fakta sejarah bersifat empiris. Dengan kata lain fakta sejarah dilandaskan pada pengalaman dan tidak semata-mata pada warisan masa lalu, tetapi dibangun dengan mengoptimalkan fungsi nalar dan berpikir yang

² *Ibid.*, hlm. 18.

³ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: UGM Press, 2018), hlm. 2-3.

⁴ *Ibid.*, hlm. 4.

matang untuk memastikan kebenaran. Fakta dalam kajian penelitian sejarah merupakan hal penting, karena adanya struktur sejarah dalam fakta tersebut guna membuktikan kronologi peristiwa. Berdasarkan morfologinya, fakta sejarah dibagi menjadi empat, yaitu fakta mental, fakta sosial, fakta fisik dan fakta ekologi.⁵

Fiksi, di sisi lain meskipun didasarkan pada fakta sejarah akan tetapi lebih memiliki elemen kebebasan, ia dapat mengabungkan fakta dan fakta imajiner secara bersamaan.⁶ Sastra diklasifikasikan ke dalam sastra yang bernuansa sejarah karena unsur naratifnya yang banyak dipengaruhi oleh nuansa sejarah. Realitas sejarah pun dapat ditemukan melalui novel maupun buku-buku sejarah.

Sejumlah novel yang mengangkat tema-tema sejarah misalnya tokoh-tokoh pahlawan nasional, peristiwa pemberontakan oleh PKI 1965, banyak yang ditulis dalam bentuk novel. Karya-karya tersebut antara lain, *Kubah* yang ditulis Ahmad Tohari, *Para Priyayi* yang ditulis oleh Umar Kayam, *Bawuk* yang juga ditulis Umar Kayam, *Lintang Kemukus Dini Hari* oleh Ahmad Tohari. Selanjutnya peristiwa penyerbuan Belanda di Yogyakarta pada masa clash II yang terdapat dalam novel *Burung-burung manyar yang* ditulis oleh Mangunjiwo, dan sebagainya.⁷ Selanjutnya novel yang mengangkat tokoh sejarah pendiri Muhammadiyah berjudul *Sang*

⁵ M. Dien Majid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar* (Jakarta: Kencana,2014), hlm. 2-3.

⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*,...hlm. 106.

⁷ *Ibid.*, hlm. 105.

Pencerah, yang ditulis oleh Akmal Nasery Basral yang diterbitkan tahun 2010.

Novel *Sang Pencerah* ialah novelisasi kehidupan Ahmad Dahlan dan perjuangannya mendirikan Muhammadiyah yang ditulis oleh Akmal Nasery Basral dan terbit pertama kali bulan Juni tahun 2010. Novel ini berlandaskan skenario dari film *Sang Pencerah* karya Hanung Bramantyo. Akmal mengemas novel disertai pendalaman materi skenario secara detail dengan memperkaya bahan penulisannya. Novel tersebut menceritakan tentang perjuangan Ahmad Dahlan yang kala itu gelisah atas penerapan syariat Islam yang menyimpang yaitu bid'ah dan syirik. Gerakannya dimulai dengan mengubah arah kiblat yang salah, yang pada saat itu ditentang oleh para Kiai dan Penghulu masjid Agung Kauman. Kiai Ahmad Dahlan juga dituduh sesat karena menempatkan muridnya di sekolah modern yang dimiliki Belanda dan mengajar agama Islam di sekolah para bangsawan di Jetis, Yogyakarta. Kiai juga dituduh Kyai Kejawen karena dekat dengan para bangsawan di Budi Utomo.⁸

Novel *Sang Pencerah* Karya Akmal berusaha untuk merefleksikan tokoh sejarah yaitu Kiai Ahmad Dahlan sebagai tokoh utama beserta peristiwa-peristiwa sejarahnya melalui media novel yang benuansa sejarah. Alasan pemilihan judul ini dikarenakan Kiai Ahmad Dahlan adalah tokoh pahlawan nasional sehingga penting untuk mengetahui bagian-bagian fakta

⁸Rizka Gustia Anggraini, "*Sipnosis Buku dan Film Sang Pencerah*" (<https://rizkagustiangraini97.wordpress.com/2012/06/28/sinopsis-buku-dan-film-sang-pencerah/> diakses pada tanggal 20 April 2022)

sejarah. Apakah novel ini menggunakan latar tempat, waktu, tokoh dan peristiwa sejarahnya sesuai dengan teks sejarah dan sumber-sumber sejarah yang ada atau tidak. Mengingat Akmal bukanlah orang yang memiliki latar belakang keilmuan akademik di bidang sejarah. Selain itu, sampai sekarang peneliti belum menemukan penelitian yang mengungkap fakta-fakta sejarahnya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini mengungkap fakta-fakta sejarah novel *Sang Pencerah* karya Akmal Nasery Basral. Agar isi pembahasan terfokus. Maka diperlukan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi, tokoh-tokoh, *setting* tempat dan peristiwa sejarahnya. Sedangkan rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana fakta-fakta sejarah dalam novel *Sang Pencerah* dimunculkan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah yaitu: untuk mengetahui fakta-fakta sejarah yang terdapat dalam novel *Sang Pencerah*. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai referensi pernovelan yang kental unsur sejarah.

2. Sebagai sumbangsih peneliti terhadap khazanah keilmuan sejarah, terutama yang terkait dengan novel yang bertemakan sejarah.
3. Dapat digunakan sebagai sumber bagi peneliti lain yang akan meneliti lebih lanjut tentang novel *Sang Pencerah*.

D. Tinjauan Pustaka

Studi pustaka (*Library Research*) adalah jenis penelitian ini, oleh karena itu dibutuhkan banyak *literature* untuk menelitinya. Adapun tinjauan pustaka digunakan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan beberapa karya-karya terdahulu yang sejenis, sehingga diperoleh bahwa penelitian yang diteliti berbeda dengan karya sebelumnya. Kajian mengenai novel *Sang Pencerah* bukanlah suatu yang baru, berbagai karya banyak ditemukan. Antara lain :

Pertama, skripsi yang berjudul “Pemikiran dan Gerakan Pembaharuan Islam K.H.Ahmad Dahlan (Analisis Film dan Novel *Sang Pencerah* 2010)” yang diterbitkan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2018 , yang ditulis oleh Dina Sobariah. Dalam penelitiannya, Dina memfokuskan kajiannya ke Pemikiran dan Gerakan Pembaharuan Kiai Ahmad Dahlan yang terdapat dalam novel dan film *Sang Pencerah*, yang kemudian dianalisis dengan cara membandingkan antara novel dan film. Penelitian Dina dengan peneliti memiliki persamaan pada obyeknya yaitu novel *Sang Pencerah*. Sedangkan perbedaannya adalah pada fokus kajian, Dina lebih menitikberatkan pada kajian analisis pemikiran dan gerakan

pembaharuan yang dilakukan oleh K.H Ahmad Dahlan yang terdapat di dalam novel dan film. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kajiannya hanya berfokus pada pengungkapan fakta-fakta sejarah yang terdapat dalam novel Sang Pencerah, yang meliputi latar tempat yang digunakan, tokoh-tokohnya, dan peristiwa-peristiwa sejarah yang menjadi latar dalam novel ini.

Kedua, skripsi yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasery Basral” yang diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2011, yang ditulis oleh Tri Wahyudi. Isi skripsi Tri menjelaskan gaya bahasa yang digunakan tokoh-tokoh dalam novel Sang Pencerah. Penelitian Tri menghasilkan penemuan 16 gaya bahasa yang ada pada novel. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian peneliti adalah objeknya, yaitu novel. Sedangkan letak perbedaannya pada fokus kajian. Peneliti mengambil fokus kajian pengungkapan fakta-fakta sejarah, sedangkan Tri pada Analisis Gaya Bahasa.

Ketiga, skripsi “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Sang Pencerah karya Akmal Nasery Basral Dalam Perspektif Mohammad Daud Ali Serta Relevansinya dengan Problematika Pendidikan Saat Ini”, yang ditulis oleh Imam Muhsin, yang diterbitkan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2019. Dalam skripsinya, Imam menjelaskan kandungan-kandungan nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel yang meliputi nilai aqidah, nilai akhlak, dan nilai syariah. Kandungan nilai dalam novel

tersebut kemudian dianalisisnya sehingga menghasilkan relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dengan kondisi problematika dalam dunia pendidikan Islam. Penelitian yang ditulis Imam memiliki kesamaan pada objek yaitu novel, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian, peneliti mengambil fokus pengungkapan fakta-fakta sejarah dalam isi novel tersebut, sedangkan skripsi Tri memiliki fokus kajian pada nilai-nilai pendidikan Islam.

Keempat, skripsi berjudul “Perbandingan Religiusitas Tokoh Utama Antara Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasery Basral Dengan Novel Jejak Sang Pencerah Milik Didik L.Hariri” , yang diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Purwokerto tahun 2013, yang ditulis oleh Syamsul Ma’arif. Dalam penelitiannya, Syamsul mendeskripsikan tingkat kereligiusitas tokoh utama dalam kedua novel tersebut yang meliputi lima aspek yaitu, aspek ihsan, amal, iman, Islam, dan ilmu, yang kemudian dibandingkan dan dianalisis persamaan dan perbedaannya. Persamaan penelitian dengan skripsi tersebut terletak pada objeknya yaitu novel Sang Pencerah karya Akmal. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian, yang mana peneliti mengambil fokus dalam mengungkap fakta-fakta sejarah yang terdapat dalam novel tersebut.

Kelima, skripsi yang berjudul “ Dimensi Sosial Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasery Basral: Tinjauan Sosiologi Sastra”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2012, yang ditulis oleh Hening Wulan Aprilia. Dalam skripsinya,

novel *Sang Pencerah* ini dianalisis menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang menghasilkan lima dimensi sosial. Persamaan skripsi Hening dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan novel sebagai objek kajian. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian, dimana peneliti bertujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta sejarah apa saja yang terkandung dalam novel *Sang Pencerah*. Hal ini jelas berbeda.

Keenam, Skripsi yang berjudul “ Kepemimpinan K.H. Ahmad Dahlan dalam Film “*Sang Pencerah*” (Analisis Semiotik Rolland Barthes)” , yang ditulis oleh Dhita Elisa Apriyani, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto tahun 2019. Isi skripsinya membahas mengenai film *Sang Pencerah* yang dianalisis menggunakan analisis semiotik milik Rolland Barthes. Dhita menghasilkan penelitian bahwa adegan-adegan dalam film *Sang Pencerah* memiliki lambang kepemimpinan. Perbedaan skripsi dengan peneliti adalah pada bentuk medianya, peneliti memilih novel *Sang Pencerah* sebagai obyek penelitian, sedangkan Dhita pada Filmnya.

Selain skripsi juga ditemukan artikel yang membahas tentang novel dan kajian fakta-fakta sejarahnya milik Wildan dkk. yang berjudul fakta sejarah dalam novel *Perempuan Keumala* Karya Endang Moerdopo. Penelitian ini berhubungan dengan novel bernuansa sejarah Aceh. Fokus penelitian meliputi tiga aspek, yaitu tentang sejarah tokoh Keumalahayati, peristiwa sejarah yang terjadi dan penggunaan tempat. Penelitian ini menghasilkan fakta-fakta sejarah. Penelitian peneliti dengan di atas

memiliki kesamaan yaitu mengkaji fakta-fakta sejarahnya namun memiliki objek novel yang berbeda.

Selanjutnya adalah tesis milik Hartati Rahayu jurusan magister pengkajian bahasa, Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2013, yang berjudul *Asek Religiulistas Novel Sang Pencerah karya Akmal Nasery Basral: Kajian Antropologi Sastra dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar di SMP*. Di dalam karyanya Hartati menjelaskan bahwa penelitiannya tentang Aspek-aspek religiulistas yang terkandung di dalam novel. Hail pembahasannya meliputi struktur pembangun novel, pengungkapan aspek religiulistas menggunakan teori antropologi sastra dan implementasi pembelajaran terhadap siswa SMP sebagai bahan ajar. Persamaan dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menggunakan novel *Sang Pencerah* sebagai objek kajian dan beberapa sub bab Hartati yang sama seperti latar belakang penulis novel, akan tetapi Hartati tidak mengupas tuntas pemikiran Akmal yang terdapat dalam karya-karyanya, ia hanya menjelaskan beberapa saja, sedangkan peneliti menambahkan data-data baru terkait pemikiran yang terdapat dalam karya Akmal, sehingga diperoleh bentuk pemikiran Akmal dalam membuat karya-karyanya. Selain itu, pada bagian analisis teorinya, peneliti menggunakan teori yang berbeda yaitu teori Sastra dan Sejarah milik Kuntowijoyo, sedangkan Hartati menggunakan Antropologi Sastra.

Dari penelitian-penelitian di atas dapat dilihat perbedaannya. Walaupun tema kajiannya sama yaitu membahas K.H. Ahmad Dahlan,

tetapi dapat dilihat bahwa penelitian sebelumnya memiliki tujuan dan motifnya sendiri-sendiri. Sampai saat ini peneliti belum menemukan skripsi yang berkaitan dengan analisis pengungkapan fakta-fakta sejarah yang ada di dalam novel *Sang Pencerah*, yang terkait dengan *setting* waktu, tempat dan peristiwa sejarahnya.

E. Landasan Teori

Penelitian ini adalah penelitian sejarah yang menghasilkan proses peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Proses rekonstruksi masa lalu melalui penelitian ini diharapkan mampu mendapatkan pemaparan fakta sejarah secara utuh. Sebagai acuan untuk menganalisa masa lalu maka dibutuhkan alat bantu berupa pendekatan dan teori. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sastra yaitu, pendekatan *New historicism*. *New historicism* adalah salah satu pendekatan sastra yang diperkenalkan oleh Stephen Greenbalt.⁹ Kata tersebut muncul pertama kali dan digunakan oleh Stephen Greenbalt¹⁰ dalam pengantar masalah genre 1982, yang memberikan sudut pandang terbaru pada penelitian Renaisans. pendekatan menekankan hubungan antara teks sastra dan berbagai kekuatan sosial, politik, dan ekonomi, yang melingkupinya.¹¹ Adapun menurut

⁹Chalifatatus Sahliyah, "Kajian *New Historicism* pada Novel Kubah Karya Ahmad Tohari", Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol. 17, No.1 (April 2017), hlm. 109

¹⁰ Stephen Greenbalt adalah seorang sejarawan sastra dan penulis asal Amerika. Ia menjabat sebagai Profesor di bidang Humaniora di Universitas Havard sejak tahun 2000. Dikutip dari English.fat/Harvard.edu/people/Stephen-greenbalt.

¹¹ Mimas Mardhianti, " Kajian *New Historicism* Novel Hatta: Aku Datang Karena sejarah Karya Sergius Susanto", Jurnal Buana Sastra, Tahun 3, No. 1(April 2016), hlm. 2

pendapat Berry, *New Historicism* tidak memberikan hak spesial untuk teks sastra, melainkan memberikan hak yang sama terhadap teks non sastra.¹²

Dalam kajiannya, baik secara teoretis maupun praktik, Greenblatt lebih fokus pada persoalan sejarah dan sastra. Perluasan disipliner yang meliputi kajian tekstualitas, bahasa, dan representasi pada dasarnya berbasis pada analisis historis; efek dari kritisisme sastra terhadap sejarah, yakni dengan membaca sejarah sebagai sebuah teks. *New historicism* menempatkan teks sastra dalam kerangka teks nonsastra. Dokumen-dokumen sejarah tidak disubordinasikan sebagai konteks, melainkan dianalisis sebagai teks tersendiri dan disebut sebagai ko-teks, bukan konteks. Teks dan ko-teks yang digunakan akan dilihat sebagai ekspresi dan tafsiran momen sejarah yang sama.¹³ Pendekatan dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengkaji sejarah yang terdapat dalam novel *Sang Pencerah*, kemudian akan disandingkan dengan teks sejarah yang berisi fakta-fakta sejarah yang ada dalam novel.

Sedangkan yang kedua, peneliti menggunakan dua teori. Yakni teori sejarah dan teori sastra dalam pandangan sejarawan Kuntowijoyo. Sejarah dalam pandangan Kuntowijoyo adalah ilmu yang merekonstruksi realitas masa lalu. Fakta dalam tulisan sejarah begitu penting, Namun bukan berarti Seorang Sejarawan menganggap bahwa ilmu sejarah unggulan. Karena

¹² Chalifatus Sahliyah, "Kajian *New Historicism* pada Novel Kubah Karya Ahmad Tohari", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 17, No.1 (April 2017), hlm. 109.

¹³Andri Wicaksono "Sejarah politik Indonesia dalam novel Larasati karya Pramoedya Ananta Toer", *Jurnal Jentera*, Vol 7 (1) (22 Mei 2018), hlm. 24.

Fakta-fakta di masa depan akan terus ditemukan. Menurut pandangan Kuntowijoyo tugas sejarah bukanlah mengadili melainkan memberi penjelasan. Sedangkan Sastra adalah imajinasi, tugas seorang sastrawan adalah memberikan makna. Sastra dan sejarah memiliki perbedaan secara substansi. Namun keduanya membicarakan hal yang sama, yaitu realitas masa lalu, sehingga keduanya bisa saling mendukung dalam mengungkapkan dan menjelaskan detail mengenai peristiwa masa lalu.¹⁴ Dalam penelitian ini teori sastra dan teori sejarah digunakan untuk melihat bagian fakta-fakta sejarah dalam novel *Sang Pencerah*.

F. Metode Penelitian

Metode sejarah adalah cara atau teknik dalam merekonstruksi peristiwa masa lampau. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang metode pengumpulan datanya menggunakan sumber-sumber tertulis. Metode penelitian ini melewati empat tahapan yaitu: heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

1. Heuristik

Heuristik merupakan langkah pertama dalam penelitian untuk menemukan dan mengumpulkan sumber-sumber informasi yang diperlukan, jejak-jejak masa lalu, atau bisa dikatakan pencarian sumber

¹⁴ Kuntowijoyo. *Sejarah/Sastra*. Humaniora. Volume 16, hlm 17-26

untuk mendapatkan data atau bahan dan bukti sejarah.¹⁵ Dalam melakukan tahapannya diperlukan pencarian sumber yang maksimal untuk mendapatkan kredibilitas yang tinggi. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti. Peneliti menggunakan sumber-sumber primer dan sekunder yang berbentuk buku, novel, skripsi, dan jurnal yang dapat ditemukan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga maupun di web perguruan tinggi lain. Sumber primer sendiri adalah sumber asli yang sezaman yang diperoleh dari pelaku sejarah maupun saksi-saksi sejarah yang sezaman dengan peristiwa tersebut atau disebut sumber dari tangan pertama. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang merupakan hasil dari tulisan seseorang berdasarkan sumber utama. Berikut adalah sumber primer dan sekunder yang relevan dengan penelitian peneliti.

a) Sumber Primer

1. Novel Sang Pencerah karya Akmal Nasery Basral tahun 2010.
2. Buku catatan dari murid Ahmad Dahlan yaitu Muhammad Soedja yang berjudul “ *Cerita Tentang Kyai Haji Ahmad Dahlan (Catatan Haji Muhammad Soedja)*”, yang kemudian disalin lagi oleh dr. H. Mu'tasimillah al-Ghozi.

¹⁵ Louis Gootchalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. terjemahan nugroho notosunto (Jakarta: UI Press ,1986), hlm. 22.

b) Sumber Sekunder

1. Matahari Pembaharuan : Rekam Jejak KH.Ahmad Dahlan Karya HM. Nasrudin Ansoriy
2. KH. Ahmad Dahlan (1868-1923), penulis Dr. Abdul Mu'thi M.Ed. dkk. Terbitan Museum Kebangkitan Nasional, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. KH. Ahmad Dahlan (1868-1923) Biografi singkat. Karya Adi Nugraha tahun 2009 terbitan Garasi.

Dan sejumlah buku lainnya yang digunakan sebagai pelengkap sumber yang berkaitan dengan fakta-fakta sejarah yang terdapat dalam novel *Sang Pencerah*.

2. Verifikasi

Tahap selanjutnya adalah verifikasi data atau kritik sumber. Di dalam buku Metodologi sejarah milik Dudung Abdurahman, disebutkan verifikasi memiliki dua cara yaitu kritik ekstern dan intern.¹⁶ Kritik ekstern digunakan untuk menyeleksi sumber dari segi fisiknya, peneliti menyeleksi otensitas bahwa sumber yang ditemukan memiliki keaslian, dalam hal ini peneliti menggunakan sumber sekunder yang banyak menjadi rujukan bagi sejarawan lain. Sedangkan kritik intern digunakan

¹⁶ Dudung abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 108.

untuk menguji kredibilitas sumber. Dalam hal ini peneliti meneliti isi dari sumber-sumber yang berisikan mengenai informasi fakta-fakta sejarah dalam novel *Sang Pencerah*, membandingkan isi informasi dengan sumber lainnya sehingga diperoleh keshahihan sumber.

3. Interpretasi

Setelah verifikasi, langkah berikutnya adalah interpretasi. Interpretasi adalah penafsiran sejarah atau analisis sejarah yang tujuannya untuk menyintesis beberapa fakta-fakta sejarah kedalam satu penafsiran yang menyeluruh.¹⁷ Pada tahap ini peneliti melakukan penguraian fakta-fakta sejarah dan unsur fiksinya mengenai Ahmad Dahlan dalam novel *Sang Pencerah* untuk mendapatkan fakta sejarah yang utuh.

4. Historiografi

Tahap terakhir adalah historiografi atau penulisan sejarah. Penulisan sejarah yaitu cara pelaporan atau pemaparan hasil penelitian sejarah yang telah dilaksanakan.¹⁸ Peneliti menyusun seluruh informasi yang telah diproses melalui metode penelitian secara sistematis dan kronologis yang kemudian dipaparkan dalam bentuk karya ilmiah.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 114.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 117.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini mudah dipahami dan terarah serta tidak keluar dari pembahasan maka dibutuhkan sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima bab, Kelima bab tersebut sebagai berikut:

Bab pertama, berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini akan membahas sekilas tentang pengarang yang meliputi latar belakang dan karya-karyanya serta gaya penulisan Akmal yang terdapat dalam novel.

Bab ketiga, pada bab ini membahas tinjauan umum yang terdapat dalam novel, seperti sinopsis, tokoh dan karakter, dan latar/*setting* waktu yang digunakan.

Bab keempat, pada bab ini berisikan analisa fakta dan Fiksi menggunakan teori Sastra dan Sejarah yang meliputi tokoh sejarah, latar waktu, kemudian peristiwa sejarahnya.

Bab kelima, merupakan bab terakhir yaitu penutup yang berisikan kesimpulan sebagai jawaban dari persoalan yang diangkat dalam penelitian ini serta saran-saran bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian mengenai novel sejarah dan yang terakhir daftar pustaka sebagai sumber penulisan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

Hasil akhir dalam sistematika penelitian adalah bab penutup, yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap uraian data yang sudah dipaparkan pada bab ke 1-4. Maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Biografi Pengarang

Untuk mengetahui latar belakang penulisan novel ini, maka perlu untuk mengetahui pemikiran pengarang buku. Didapatkan bahwa gaya penulisan dan genre karya Akmal Nasery Basral di dalam karya-karyanya bersifat variatif dan komunikatif. Sedangkan untuk penulisan novel Sang Pecerah, Akmal mengakui bahwa sosok kiai Ahmad Dahlan membawa pengaruh tersendiri dalam kehidupannya, selain itu karna latar belakangnya yang pernah mengenyam di sekolah dasar Muhammadiyah.

2. Struktur dalam Novel

Struktur novel dalam penelitian ini mencakup sinopsis novel, tokoh dan karakter serta latar yang terdiri dari latar tempat dan waktu.

3. Analisis fakta-fakta sejarah yang termuat di dalam novel ini membuahkan beberapa hasil. Bahwa tokoh-tokoh, setting tempat dan waktu serta peristiwa sejarah yang mengelilinginya, tidak sepenuhnya bersifat fiksi.

B. Saran

Penelitian ini hanyalah sebagian kecil untuk mengungkap sisi dari novel Sang Pencerah yang focus kajiannya pada fakta sejarah. Bagi yang ingin meneliti novel ini diharapkan mampu mengembangkan sisi lain dari yang telah peneliti lakukan.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdurahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2011
- Andsory, Nasrudi. *Matahari Pembaharuan: Rekam Jejak KH.Ahmad Dahlan*. Yogyakarta: Galangpres. 2010.
- Gootchalk Louis. 1986. *Mengerti Sejarah*, Terjemahan Nugroho Notosunto. Jakarta: UI Press.
- Goenawan, Ryadi dan Harnoko Drato. 1993. *Sejarah Sosial Daerah DIY: Mobillitas Sosial DIY Periode Awal Abad ke -20*. Jakarta. Departemen Pendidikan Kebudayaan.
- Mut'thi, Abdul. Dkk. . *KH. Ahmad Dahlan (1863-1923)*. 2015. Jakarta: MuseumKebangkitan Nasional dan Kebudayaan.
- Majid, M Dien dan wahyudi, Johan. 2014. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta:Kencana.
- Nasery Basral, Akmal. 2010. *Sang Pencerah*. Mizan: Bandung.
- Nurgyantoho, Burhan. 2018. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nugraha, Adi. 2009. *KH. Ahmad Dahlan (1863-1923) Biografi Singkat*.Yogyakarta: Garasi.
- Syoedja, Muhammad. *Cerita Tentang Kiyai Haji Ahmad Dahlan dalam Catatan Haji Muhammad Syoedja*.
- Wali, Abdul Kusno. 2020. *K.H. Ahmad Dahlan. Nasioalisme dan Kepemimpinan Pembaharu Islam Tanah Air yang Menginspirasi*. Yogyakarta: C-Klik Media
- Wicaksono, Andri. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawacha, 2017.

SKRIPSI

- Aprilia, Hening Wulan. “ Dimensi Sosial Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasery Basral: Tinjauan Sosiologi Sastra.”Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto 2012.
- Apriyani, Dhita Elisa. “ Kepemimpinana k.H. Ahmad Dahlan dalam Flm “ Sang Pencerah” (Analisis Semiotik Rolland Barthes).” Skripsi, IAIN Purwokerto. 2019.

- Ma'arif Syamsul. "Perbandingan Religiulitas Tokoh Agama Antara Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasery Basral dan Novel Jejak Sang Pencerah Milik Didik L. Hariri." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 2013
- Muhsin, Imam. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasery Basral Dalam Perspektif Mohammad Daud Ali Serta Relevansinya dengan Problematika saat ini." Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya. 2019.
- Rahayu, Hartati. "Apek Religiulitas Novel Sang Pencerah Arya Akmal Nasery Basral: Kajian Antropologi Sastra dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar di SMP." Tesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013.
- Rahmadhani, Devi. "Fakta Sejarah Dalam Novel Saman Karya Ayu Utami dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia." Skripsi, UIN Jakarta, 2016.
- Sobariah, Dina. "Pemikiran dan Gerakan Pembaharuan Islam K.H. Ahmad Dahlan (Analisis Film dan Novel Sang Pencerah)." Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati. 2018.
- Wahyudi, Tri. "Analisis Gaya Bahasa Pada Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasery Basral". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2011.

JURNAL

- Kuntowijoyo. "Sejarah/ Sastra". Humaniora. Volume 16. Number 1 (1 Februari 2014).
- Mardhianti, Mimas. "Kajian New Historicism Novel Hatta: Aku Datang Karena Sejarah Karya Sergius Susanto". Jurnal Buana Sastra. Tahun 3. Number 1 (April 2016).
- Sahliyah Chalifatus. "Kajian New Historicism Pada Novel Kubah Karya Ahmad Tohari". Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Volume 17 . Number 1 (April 2017)
- Wicaksono, Andri. "Sejarah Politik Indonesia Dalam Novel Larasati Karya Pramoedya Nanta Toer". Jurnal Jentera. Volume 7 (22 Mei 2018).
- Wildan dkk. "Fakta Sejarah dalam Novel Keumala". Cendekia. Volume 9, Number 1, (1 April 2015).

SUMBER INTERNET

- Ahmad, “Peluncuran Buku Simfon Untuk Negeri”, <https://www.viva.co.id/amp/foto/showbiz/5184-peluncuran-buku-simfon-untuk-negeri>. Diakses pada tanggal 15 Mei, pukul 12.35 WIB.
- Anonim, “Akmal Nasery Basral”, https://p2k.stekom.ac.id/enslikopedia/Akmal_Nasery_Basral, (diakses pada 6 Mei 2022 pukul, 19.15 WIB).
- _____, “Mengenal Lebih Dekat Akmal Nasery Basral”, <https://indonesialantern.com/2021/01/20/mengenal-lebih-dekat-akmal-nasery-basral-penuls-19-buku/>, (diakses pada tanggal 6 Mei 2022, pukul 19.20 WIB).
- _____, “Akmal Nasery Basral Meluncurkan Novel Baru Yang Berjudul Sabai Sunwoo”, <https://mediaindonesia.com/weekend/465045/akmal-nasery-basral-meluncurkan-novel-baru-berjudul-sabai-sunwoo>. Diakses pada tanggal 8 Mei 2022, pukul 14.00 WIB.
- _____, https://www.goodreads.com/book/show/1396759.Imperia?from_search=true&from_srp=true&qid=JqEIVCFAq7&rank=1 . Diakses pada tanggal 8 Mei, pukul 14.30 WIB.
- _____, “Ada Seseorang di Kepalaaku Yang Bukan Aku”, https://www.goodreads.com/book/show/1698431.Ada_Seseorang_di_Kepalaku_yang_Bukan_Aku?from_search=true&from_srp=true&qid=SRs4f55qBt&rank=9. Diakses pada tanggal 9 Mei 2022, pukul 15.00.
- Andi, “Dedy Naga Bonar Raih Banyak Penghargaan”, M.antaranews.com/berita/87009/dedy-naga-bonar-raih-banyak-penghargaan-ffi. Diakses pada tanggal 9 Mei 2022, pukul 16.10 WIB.
- Banke, Benny “Akmal Nasery Basral Datang Kincir Waktu 1”, <https://jakarta.suaramerdeka.com/nasional/pr-1342067098/akmal-nasery-basral-datang-kincir-waktu-1-menjelang>. Diakses pada 19 Mei 2022, pukul 09.45 WIB.
- Deny, “Lewat Novel Sejarah Penulis Akmal Nasery Basral Hidupkan Kembali Tokoh Kemerdekaan”, <https://tempo.co/dw/5568/lewat-novel-sejarah-penulis-akmalnasery-basral-hidupkan-kembali-tokoh-kemerdekaan>. Diakses pada 15 Mei, pukul 09.00 WIB.
- Kurniawan,A Ulung,“Lewat Novel Sejarah Penulis Akmal Nasery Basral Hidupkan Kembali Tokoh Kemerdekaan”, <https://www.tempo.co/dw/5568/lewat-novel-sejarah-penulis-akmal-nasery-basral-hidupkan-kembali-tokoh-kemerdekaan>. Diakses tanggal 25 Mei 2022, pukul 16.20 WIB.

Linggasari, Yohannie “Rahasia Imperia Labirin Pembunuhan Benapaskan Indonesia”, <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20140905095753-234-2527/rahasia-imperia-labirin-pembunuhan-bernapaskan-indonesia>. Diakses 19 Mei 2022.

PWMU. <https://pwmu.co/8420/05/26>. Diakses 25 Juni 2022. Pukul 10.00 WIB

Sahidin, Ahmad “Resensi Novel Tadarus Cinta Buya Pujangga”, <https://www.kompasiana.com/ahmadsahidin12/5c25eac36ddcae748f7d9e58/resensi-novel-tadarus-cinta-buya-pujangga>. Diakses pada tanggal 18 Mei 2022, pukul 08.30.

Usla, Muflihatul, “Haji Mohammad Syuja Ketua PKO muhammadiyah Pertama”, <https://ibtimes.id/haji-mohammad-syuja-ketua-pko-muhammadiyah-pertama>. Diakses pada tanggal 25 Juni 2022 pukul 16.00.